

Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Islam

Ayu Gita Lestari¹, Nurhayani Ritonga², Kasful Anwar³, Ansori⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Batanghari
e-mail: ayugita180@gmail.com

Abstrak

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang mengelola proses pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Namun, dalam penerapannya, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan kurikulum Islam dengan standar pendidikan nasional, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen pendidikan Islam, serta rendahnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam serta tantangan dan solusi dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber primer dan sekunder, seperti kitab tafsir, jurnal ilmiah, serta buku yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan menelaah prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam, termasuk ketauhidan, tanggung jawab, keadilan, musyawarah, konsistensi, dan keikhlasan, serta strategi untuk meningkatkan efektivitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, serta meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia global. Namun, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang fleksibel, dan penguatan literasi digital agar pendidikan Islam lebih relevan dengan tantangan zaman. Kesimpulannya, manajemen pendidikan Islam yang terstruktur dengan baik dapat menjadi solusi dalam menciptakan generasi yang berilmu dan berakhlak, serta mampu bersaing di tingkat internasional.

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Al-Qur'an, Hadits, Kurikulum, Tantangan Pendidikan.*

Abstract

Islamic education management is a system that organizes the educational process based on Islamic principles derived from the Qur'an and Hadith. However, its implementation faces several challenges, such as difficulties in integrating the Islamic curriculum with national education standards, a lack of competent human resources in Islamic education management, and low public interest in Islamic educational

institutions. This study aims to identify and analyze the fundamental principles of Islamic education management, as well as the challenges and solutions in its implementation. This research employs a qualitative method with a literature review approach. Data were obtained from primary and secondary sources, such as tafsir books, scientific journals, and relevant books on Islamic education management. The analysis focuses on fundamental principles, including monotheism, responsibility, justice, deliberation, consistency, and sincerity, as well as strategies to enhance their effectiveness. The results show that the application of Islamic education management principles based on Qur'anic and Hadith values can improve learning effectiveness, develop students' moral character, and enhance graduates' competitiveness in the global market. However, innovations in teaching methods, flexible curriculum management, and digital literacy enhancement are needed to make Islamic education more relevant to contemporary challenges. In conclusion, well-structured Islamic education management can serve as a solution for producing knowledgeable and ethical individuals capable of competing internationally.

Keywords: *Islamic Education Management, Qur'an, Hadith, Curriculum, Educational Challenges.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membangun peradaban yang berkelanjutan dan menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang berlandaskan nilai-nilai spiritual. Manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa sistem pendidikan berjalan secara efektif dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, dan keislaman. Al-Qur'an dan Hadits menjadi sumber utama dalam perumusan prinsip-prinsip pendidikan Islam, yang mencakup konsep ketauhidan, amanah, keadilan, musyawarah, serta keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

Namun, dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, manajemen pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dengan standar pendidikan nasional dan internasional tanpa menghilangkan esensi ajaran Islam. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang manajemen pendidikan Islam serta minimnya inovasi dalam metode pembelajaran juga menjadi kendala yang menghambat efektivitas pendidikan Islam. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah rendahnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam yang sering kali dianggap kurang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya reformasi dalam manajemen pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap dinamika zaman. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan kurikulum yang lebih

fleksibel dan kontekstual, yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan akademik tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan karakter peserta didik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti digital literacy dan e-learning, menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Islam di era modern. Penguatan manajemen berbasis prinsip Islam dengan mengadopsi strategi kepemimpinan yang lebih adaptif dan berbasis data juga menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Selain inovasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran, perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang lebih profesional dalam lembaga pendidikan Islam. Kepala sekolah dan tenaga pendidik perlu mendapatkan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem pendidikan Islam yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan akademik dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan pemangku kepentingan dalam pendidikan Islam menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam menghadapi tantangan global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta menawarkan solusi berbasis pendekatan manajemen modern yang tetap selaras dengan ajaran Islam. Dengan memahami bagaimana prinsip-prinsip manajemen Islam dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan kontemporer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen yang lebih efektif dan relevan. Hasil dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan teoritis, tetapi juga dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan Islam dalam merancang sistem manajemen yang lebih kompetitif, berdaya saing global, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk menganalisis prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Studi literatur dipilih sebagai metode utama karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi konsep-konsep manajerial yang berakar pada nilai-nilai Islam, serta relevansinya dengan tantangan pendidikan modern. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur primer dan sekunder, termasuk kitab tafsir, hadis, jurnal ilmiah, dan buku-buku yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam.

Pengumpulan data dilakukan melalui telaah mendalam terhadap berbagai sumber primer seperti Al-Qur'an dan Hadits, serta literatur sekunder yang mencakup teori manajemen pendidikan, prinsip-prinsip pendidikan Islam, dan pendekatan kontemporer dalam pengelolaan pendidikan. Setiap konsep yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip kunci dalam manajemen pendidikan Islam. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkategorikan prinsip-prinsip manajemen Islam berdasarkan temuan dari berbagai

sumber, kemudian menghubungkannya dengan tantangan dan solusi yang relevan dalam implementasi pendidikan Islam di era modern.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam diterapkan dalam konteks pendidikan kontemporer. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara sistematis prinsip-prinsip yang ditemukan, sedangkan analisis dilakukan untuk menginterpretasikan hubungan antara teori manajemen Islam dengan kebutuhan pendidikan modern. Proses ini melibatkan identifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi efektivitas penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam, termasuk faktor internal seperti sumber daya manusia dan kurikulum, serta faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan nasional dan pengaruh globalisasi. Untuk meningkatkan validitas penelitian, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber literatur yang memiliki kredibilitas akademik. Penggunaan berbagai sumber memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam serta bagaimana konsep-konsep ini dapat diterapkan secara praktis dalam sistem pendidikan Islam kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis

Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat yang menggambarkan pentingnya ilmu dan pendidikan. Salah satu ayat yang terkenal adalah Surat Al-'Alaq ayat 1-5 tentang perintah membaca "Iqra' / bacalah", wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW di gua hiro. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu dalam Islam. Pernyataan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat, hal ini dapat dilihat dalam Alqur'an surat Al Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".

Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu," maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan

memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antarmu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Maha teliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat. Selain itu, Nabi Muhammad SAW juga menekankan pentingnya pendidikan moral dan spiritual dalam berbagai haditsnya.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku tidak diutus melainkan untuk menyempurnakan Akhlak.”

Hadits ini semakin menegaskan pentingnya pendidikan akhlak dan pendidikan sosial. Maka, bila menelaah kehidupan sosial kemasyarakatan pada masa Nabi Muhammad Saw., terutama pada masa periode Islam di Madinah, tampak dengan jelas gambaran masyarakat yang beradab, aman, sejahtera, dan damai. Bila demikian, Nabi Muhammad Saw. telah sukses menjadi “guru” yang membawa perubahan besar bagi kehidupan manusia, dia Arab khususnya. Dari masyarakat yang tidak beradab menjadi manusia-manusia yang memiliki peradaban yang tinggi.

Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Dalam Islam

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya terkait dengan pengembangan aspek intelektual, tetapi juga aspek spiritual dan moral. Hal ini tercermin dalam konsep tarbiyah (pendidikan) yang mencakup penyempurnaan akhlak dan pengajaran ilmu pengetahuan. Islam memandang pendidikan sebagai proses yang holistik, mencakup pengembangan intelektual, spiritual, dan moral. Manajemen pendidikan dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mencapai keunggulan akademis, tetapi juga membentuk individu yang beryakwa dan berakhlak mulia. Allah berfirman dalam Al-Qur'an.

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran : 104). Ayat ini menekankan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk masyarakat yang baik dan menjecah kemunkaran. Beberapa prinsip dasar manajemen pendidikan dalam Islam.

Ketauhidan

Prinsip tauhid merupakan pondasi utama dalam manajemen pendidikan Islam. ini berarti bahwa seluruh proses pendidikan harus di arahkan untuk menguatkan keyakinan terhadap keesaan Allah SWT. Dalam praktiknya, prinsip ini tercermin dalam kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan spiritualitas peserta didik. Prinsip ketauhidan menekankan keesaan Tuhan sebagai sumber segala ilmu dan pengetahuan. Semua aktivitas pendidikan harus diarahkan untuk mengesakan Allah SWT dan menjauhkan diri dari segala bentuk kesyirikan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menjalankan perintah-Nya. Tauhid menjadi prinsip utama yang harus dipegang dalam setiap keputusan manajerial.

Amanah (TanggungJawab)

Dalam islam, pendidikan dipandang sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Para pengelola lembaga pendidikan islam harus menyadari bahwa mereka akan dimintai pertanggung jawaban atas amanah yang diembannya. Setiap individu atau pelaku dalam pendidikan, baik itu manajer, guru, atau siswa, memiliki amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya, baik dalam hal kebaikan maupun keburukan. Dalam konteks manajemen, amanah berarti mengelola sumber daya pendidikan dengan baik dan adil, serta mempertanggungjawabkan setiap keputusan kepada Allah dan manusia. Guru, siswa, dan seluruh komponen sekolah harus bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran.

Keadilan

Prinsip keadilan mengharuskan setiap individu mendapatkan hak yang sama dalam pendidikan, tanpa diskriminasi. tanpa memandang status sosial, ras, atau gender. Pengelolaan pendidikan harus memastikan bahwa semua pihak mendapatkan hak mereka secara proporsional. Dalam implementasinya di Lembaga, Semua siswa harus diperlakukan dengan adil, baik dalam hal fasilitas, kesempatan belajar, maupun penilaian.

Musyawarah

Prinsip Musyawarah atau diskusi dan dialog bersama merupakan salah satu prinsip penting dalam pengambilan keputusan dalam Islam. Dalam manajemen pendidikan, keputusan yang diambil sebaiknya melalui proses musyawarah dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru, orang tua, dan siswa, agar keputusan yang dihasilkan lebih bijaksana dan dapat diterima oleh semua pihak.

Istiqamah(Konsistensi)

Konsistensi dalam menerapkan kebijakan dan aturan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip ini juga menuntut keteguhan dalam menjalankan sistem pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keteraturan alam ini membuktikan kekuasaan dan keesaan Allah. Allah yang mengatur segala urusan makhluk-Nya dari langit, yakni alam malakut, ke bumi, yakni alam bumi, kemudian urusan itu dibawa naik oleh malaikat kepada-Nya dalam satu hari yang kadar atau lama-nya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Ikhlas (Keikhlasan)

Setiap tindakan yang dilakukan dalam proses manajemen pendidikan harus dilandasi dengan niat yang tulus dan ikhlas, semata-mata karena Allah SWT. Keikhlasan dalam bekerja akan membawa keberkahan dan hasil yang baik.

Dinamis, Praktis, dan Fleksibel

Prinsip ini menekankan bahwa pendidikan harus terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum dan metode pembelajaran harus terus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan haruslah bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran harus relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan situasi. Lembaga pendidikan harus siap menghadapi perubahan dan tantangan.

Kepemimpinan

Kepemimpinan yang kuat dan visioner sangat penting dalam mengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu memotivasi seluruh komponen sekolah. Menurut Muhammad Abduh dalam Tafsir Kemenag RI, makna posisi imam atau pemimpin adalah nabi dan rasul. Posisi ini adalah semata-mata pangkat yang dianugerahkan oleh Allah.

Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam perspektif Islam, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang harus mampu mengarahkan, mengorganisir, dan mengawasi jalannya pendidikan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya terbatas pada manajemen fisik dan administratif, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan karakter siswa serta staf. Artinya: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya (H.R. Bukhori). Berdasarkan hadist maka kepala sekolah harus mampu mengajak seluruh komponen pendidikan atau warga sekolah untuk melakukan reorganisasi upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di lembaganya. Penggunaan sumber daya yang ada harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Memahami pendapat di atas bahwa kepala sekolah merupakan manajer yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, seorang kepala sekolah harus mampu menjadi motor penggerak, sehingga semua pendidik, tenaga kependidikan, dan warga sekolah dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan potensi maupun latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Kepala sekolah juga mengatur semua pekerjaan dan pembagian tugas di dalam lembaga.

Dalam Islam, manusia dianggap sebagai makhluk yang paling berharga. Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang

tidak kamu ketahui.” Lembaga pendidikan islam harus mampu memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan harus dilakukan dengan menghormati martabat setiap individu. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan harus diberdayakan secara optimal dengan memperhatikan kesejahteraan, pelatihan, dan pengembangan profesional mereka. Hal ini dapat diwujudkan sekarang dengan berbagai kegiatan seperti aktivasi kornet dalam satuan Pendidikan, membangun komunitas belajar dan menjalankan komunitas belajar internal sekolah.

Dalam pendidikan pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan melalui proses musyawarah (syura) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Ini dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama atas keputusan yang diambil, serta mengurangi potensi konflik di masa mendatang. Anjuran bermusyawarah ini terdapat dalam Alqur'an surat Ali Imran ayat 159. Artinya; Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

Tantangan Dan Solusi Dalam Mengimplementasikan Manajemen Pendidikan Islam

Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen pendidikan islam. Solusinya dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan manajemen pendidikan islam bagi pengelola. Kesulitan mengintegrasikan kurikulum islam dengan standar pendidikan nasional. Solusinya dengan mengembangkan kurikulum terpadu yang memadukan nilai-nilai islam dengan ilmu pengetahuan umum. Rendahnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam. Solusinya dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan branding lembaga pendidikan islam dikalangan masyarakat.

SIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang mengelola proses pendidikan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Prinsip-prinsip utama dalam manajemen pendidikan Islam, seperti ketauhidan, tanggung jawab, keadilan, musyawarah, konsistensi, dan keikhlasan, menjadi dasar dalam membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam praktiknya, prinsip-prinsip ini dapat diintegrasikan dengan metode manajemen modern untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan tantangan global. Namun, dalam implementasinya, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam mengadaptasi kurikulum agar sesuai dengan perkembangan zaman, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen pendidikan Islam, serta rendahnya minat masyarakat terhadap

institusi pendidikan Islam. Selain itu, globalisasi dan perkembangan teknologi informasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk lebih inovatif dalam mengelola kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem manajemen yang lebih profesional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis kompetensi, penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi solusi utama yang dapat diterapkan. Selain itu, penguatan literasi digital dan inovasi dalam strategi manajerial berbasis prinsip Islam juga dapat meningkatkan efektivitas dan daya saing institusi pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan manajemen pendidikan Islam yang terstruktur dan inovatif, efektivitas proses pembelajaran dapat meningkat, kualitas peserta didik dapat lebih baik, serta daya saing lulusan di tingkat global dapat diperkuat. Oleh karena itu, reformasi dalam manajemen pendidikan Islam harus terus dilakukan agar dapat menjawab tantangan era modern tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental yang menjadi landasan utama pendidikan Islam. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun generasi yang cerdas, berakhlak, dan memiliki daya saing yang tinggi. Sinergi antara prinsip-prinsip Islam dan pendekatan manajerial modern menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih adaptif, progresif, dan berdaya guna bagi perkembangan peradaban di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an.
Al-Bukhari, M, 2004, Shahih Al-Bukhari, Darussalam Publishers.
Azra A, 2014, Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III, Jakarta: Kencana.
Didin Kurniadin, Imam Machali, 2012, Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
Muhaimin, 2011, Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
Nata A, 2016, Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia, Jakarta: Prenada Media.
Ramayulis, 2008, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia.
Saleh, M.J, 2013, Islamic Principles Of Administration: Implications On Practices In Organization, Technology, Science, Social Sciences And Humanities International Conference Proceedings.